

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai klasifikasi teks pada komentar di Instagram menggunakan algoritma Naïve Bayes Classifier, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Algoritma Naïve Bayes Classifier dapat digunakan untuk deteksi komentar *cyberbullying* dengan metode klasifikasi teks.
2. Hasil implementasi algoritma Naïve Bayes Classifier untuk klasifikasi teks *cyberbullying* pada komentar di Instagram menggunakan 4.030 data training dengan skenario *10 – fold cross validation* mendapatkan hasil *average accuracy* 72%. Sedangkan pengujian menggunakan *confusion matrix* didapatkan akurasi sebesar 78%, presisi 88%, *recall* 74%, *error rate* 22%.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran terkait penelitian yang telah dilakukan sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Pada proses labelling komentar secara manual sebaiknya dilakukan oleh seseorang yang paham tentang bahasa dan psikologi.
2. Pada penelitian selanjutnya perlu ditambahkan jumlah *data training* yang lebih banyak supaya sistem dapat mengklasifikasikan teks lebih akurat.

3. Perlu dilakukan normalisasi kata untuk yang memiliki huruf ganda untuk memaksimalkan *preprocessing*.
4. Pada penelitian berikutnya perlu ditambahkan 1 kelas netral untuk memisahkan kata yang tidak masuk kedalam kedua kelas.
5. Pada riset selanjutnya perlu dilakukan kategorisasi *cyberbullying* menurut tema seperti politik, ekonomi, olahraga dan sebagainya supaya lebih spesifik dalam penggunaan.
6. Pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan klasifikasi teks dengan multi – bahasa, mengingat teks yang digunakan pada sosial media sangat variatif.
7. Untuk mengetahui tingkat akurasi yang lebih baik, perlu dilakukan perbandingan dengan algoritma klasifikasi lain seperti *Support Vector Machine*, *Neural Network* atau *K Nearest Neighbor*.